

## Pelatihan Pencatatan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel pada HP Android Bagi Mahasiswa Baru

Anna Basriyani<sup>1</sup>, Ira Pane<sup>2</sup>, Kurnia Arifah Pasaribu<sup>3</sup>, Hikmah Anum Suganda<sup>4</sup>, Muhammad Iqbal Batubara.

Institut Bisnis dan Teknologi Al Washliyah, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara, Indonesia

Email: [annabasriyani@gmail.com](mailto:annabasriyani@gmail.com), [irapane8@gmail.com](mailto:irapane8@gmail.com), [kurniaarifah77@gmail.com](mailto:kurniaarifah77@gmail.com),  
[inihikmahanum@gmail.com](mailto:inihikmahanum@gmail.com), [iqbalbatubara@gmail.com](mailto:iqbalbatubara@gmail.com)

### Keywords:

Pencatatan  
Keuangan, Microsoft  
Excel, HP Android.

### Abstrak.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan melatih mahasiswa baru STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah dalam mencatat transaksi keuangan menggunakan Microsoft Excel Mobile di HP Android. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dengan pendekatan ceramah, praktik langsung, dan pendampingan, dilaksanakan secara serentak dalam satu hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 84,4% peserta mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri menggunakan HP Android, dengan tingkat kepuasan rata-rata 4,58 dari 5,00. Simpulannya, pelatihan ini efektif meningkatkan literasi keuangan digital mahasiswa baru secara inklusif tanpa memerlukan laptop dan layak dijadikan program rutin kampus.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License

## Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya peningkatan literasi keuangan digital bagi mahasiswa baru di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah melalui pelatihan pencatatan transaksi keuangan menggunakan Microsoft Excel pada perangkat *smartphone* Android. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa baru tahun akademik 2025/2026 sebelum memulai perkuliahan. Latar belakang masalahnya adalah rendahnya kemampuan mahasiswa baru dalam mencatat keuangan secara terstruktur, terutama karena keterbatasan kepemilikan laptop. Survei awal tim PKM menunjukkan 88% mahasiswa baru memiliki HP Android, tetapi hanya 35% yang memiliki laptop, dan 80% belum pernah menggunakan Excel *Mobile* untuk pencatatan keuangan. Temuan ini mencerminkan fenomena kesenjangan digital (*digital divide*) di lingkungan kampus, di mana ketimpangan akses terhadap perangkat teknologi seperti laptop masih menjadi tantangan nyata dalam pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di luar Pulau Jawa. Beberapa penelitian mengonfirmasi bahwa ketidaksetaraan akses teknologi ini berdampak signifikan terhadap integrasi sosial mahasiswa (Judijanto & Nurwanto, 2024) serta terhadap literasi digital dan hasil belajar mereka di perguruan tinggi (Halim & Hidayat, 2025). Selain itu, data menunjukkan bahwa sekitar 15% mahasiswa di Indonesia masih menghadapi keterbatasan akses infrastruktur digital, sehingga pendekatan pelatihan yang inklusif dan tidak bergantung pada laptop menjadi sangat krusial.

Kegiatan ini penting dilakukan karena pengelolaan keuangan pribadi yang buruk sejak awal perkuliahan dapat berdampak luas pada kesejahteraan mahasiswa, mulai dari stres finansial, akumulasi utang, hingga gangguan prestasi akademik. Penelitian menunjukkan bahwa *financial stress* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Survei dari Ellucian (2024) mengungkapkan bahwa 59% mahasiswa pernah mempertimbangkan untuk *drop out* karena tekanan finansial. Stres keuangan ini sering kali diperparah oleh rendahnya literasi keuangan, yang menurut Muasyaroh & Yoga (2025) berkorelasi dengan perilaku konsumtif dan kesulitan menyusun anggaran. Penelitian lain juga menegaskan bahwa rendahnya literasi keuangan serta faktor psikologis seperti cinta

uang (*love of money*) dan *fear of missing out* (FoMO) menjadi pemicu perilaku keuangan yang kurang sehat di kalangan mahasiswa. Sementara itu, Ramadhani et al. (2025) menekankan bahwa mahasiswa yang tidak memiliki laptop mengalami hambatan signifikan dalam mengikuti pelatihan akuntansi digital yang selama ini umumnya dirancang berbasis perangkat komputer. Oleh karena itu, pelatihan berbasis HP Android menjadi solusi inklusif yang terjangkau untuk menjembatani kesenjangan akses tersebut.

Berbeda dengan berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang pada umumnya menggunakan laptop sebagai perangkat utama, kegiatan ini secara spesifik berfokus pada pemanfaatan aplikasi Excel *Mobile* pada HP Android. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Firmansyah et al. (2025), yang melaporkan bahwa pelatihan pembuatan templat pencatatan digital menggunakan Excel, termasuk pemanfaatan rumus otomatis dan penyusunan laporan laba rugi, terbukti berhasil meningkatkan literasi keuangan peserta. Namun, inovasi dalam kegiatan ini terletak pada adaptasi metode pelatihan tersebut ke dalam perangkat *mobile*, sehingga dapat menjangkau mahasiswa yang sama sekali tidak memiliki laptop. Pelatihan serupa yang dilakukan oleh Hafitsah et al. (2025) juga melaporkan keberhasilan pendekatan edukatif dan partisipatif dalam meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan sederhana. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada transfer keterampilan teknis, tetapi juga pada upaya mengurangi kesenjangan digital di lingkungan kampus secara nyata.

Tujuan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa baru dalam mencatat transaksi keuangan menggunakan Excel di HP Android; (2) melatih peserta membuat templat pencatatan kas dan laporan laba rugi sederhana. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan keuangan digital yang inklusif dan relevan dengan kondisi riil mereka, serta menghasilkan model pelatihan yang dapat direplikasi di perguruan tinggi lain, khususnya yang menghadapi tantangan kesenjangan akses perangkat serupa.

## Landasan Teori

### A. Pencatatan Keuangan Sederhana sebagai Upaya Peningkatan Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan fundamental bagi mahasiswa semester 1 dalam mengelola keuangan pribadi secara mandiri (Muasyaroh & Yoga, 2025; Erawati & Kaka, 2024). Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi mencatat transaksi, pengendalian diri, efikasi diri finansial, serta kesejahteraan finansial mahasiswa (Shifa & Hwihanus, 2025). Rendahnya literasi keuangan berdampak pada perilaku konsumtif, kesulitan menyusun anggaran, dan kerentanan terhadap investasi bodoh, sehingga diperlukan program edukasi sejak awal perkuliahan. Bahantwelu et al. (2025) juga menegaskan bahwa manajemen keuangan pribadi merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa untuk menjaga stabilitas ekonomi selama menjalani pendidikan tinggi, di mana kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan sering kali menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan finansial yang berdampak pada prestasi akademik dan kesejahteraan pribadi. Hasil pengabdian mereka menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, 85% mahasiswa mulai mencatat pengeluaran dan 75% mampu membuat anggaran sederhana (Bahantwelu et al., 2025).

Pencatatan keuangan sederhana merupakan langkah awal yang fundamental dalam membangun perilaku keuangan yang sehat. Penelitian Yanti (2020) menunjukkan bahwa pencatatan harian berfungsi sebagai *self control* dan filter dalam pengambilan keputusan keuangan. Rochmah (2025) menemukan bahwa motivasi utama mahasiswa mencatat keuangan adalah kesadaran akan pentingnya pengelolaan, sementara hambatannya berupa rasa malas dan lupa. Studi oleh Muasyaroh & Yoga (2025) secara kuantitatif membuktikan bahwa pencatatan keuangan bersama dengan literasi keuangan dan penganggaran keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sehingga dengan meningkatnya penerapan pencatatan yang baik, mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, termasuk dalam menabung, berinvestasi, dan mengendalikan pengeluaran. Lebih lanjut, Shifa & Hwihanus (2025) dalam penelitiannya menggunakan pendekatan PLS-SEM menemukan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap motivasi mahasiswa dalam mencatat transaksi keuangan pribadi, serta berdampak signifikan terhadap pengendalian diri dan efikasi diri finansial. Temuan ini menegaskan bahwa kesadaran kognitif melalui literasi keuangan memainkan peran paling penting dalam membentuk motivasi mencatat keuangan di kalangan mahasiswa.

Pelatihan pencatatan dengan pendekatan andragogi dan partisipatif terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Pendekatan serupa juga diterapkan dalam pelatihan literasi keuangan

berbasis digital menggunakan media Microsoft Excel, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan pengetahuan dalam aspek utama literasi keuangan (Garuda, 2023). Sementara itu, Firmansyah et al. (2025) melaporkan bahwa pelatihan pencatatan digital berbasis Excel secara spesifik meningkatkan literasi keuangan pada tiga aspek, yaitu pemahaman konsep, keterampilan teknis, dan sikap terhadap pengelolaan keuangan.

Efektivitas pendekatan partisipatif dalam pelatihan keuangan juga didukung oleh temuan Bahantwelu et al. (2025), yang menggunakan metode sosialisasi dan praktik langsung dalam membahas konsep dasar perencanaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran, tips menabung, dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami secara teoritis tetapi juga mampu mempraktikkan pencatatan pengeluaran dan penyusunan anggaran secara mandiri.

Oleh karena itu, membiasakan pencatatan sejak dini sangat penting bagi mahasiswa semester 1 untuk membangun kesadaran finansial dan mencegah perilaku boros yang dapat mengganggu kelancaran studi. Kombinasi antara penguatan literasi keuangan secara kognitif dan pelatihan teknis pencatatan berbasis pendekatan andragogi dan partisipatif terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa mengelola keuangan pribadi secara mandiri dan berkelanjutan.

## B. Microsoft Excel sebagai Alat Bantu Pencatatan Keuangan dan Pemanfaatannya pada Perangkat Android

*Microsoft Excel* merupakan perangkat lunak pengolah angka yang memiliki fitur pendukung pencatatan dan analisis data keuangan, seperti kemudahan penggunaan, fleksibilitas format tabel, serta rumus dasar SUM, AVERAGE, dan IF (Siregar et al., 2021). Penguasaan Excel bermanfaat bagi mahasiswa tidak hanya untuk pencatatan keuangan pribadi, tetapi juga untuk tugas perkuliahan seperti pembuatan laporan dan analisis data kuantitatif. Penelitian Oktaviani et al. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi berbasis Excel efektif dalam mendukung keuangan digital serta meningkatkan pemahaman dan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran akuntansi, karena dapat menjembatani pemahaman teoretis dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja digital. Firmansyah et al. (2025) melaporkan bahwa pelatihan pembuatan template pencatatan digital menggunakan *MS. Excel*, termasuk pemanfaatan rumus otomatis, pencatatan modal, penjualan, pembelian, hingga penyusunan laporan laba rugi sederhana, berhasil meningkatkan literasi keuangan peserta secara signifikan pada aspek pemahaman konsep, keterampilan teknis, dan sikap terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, pelatihan serupa juga menunjukkan bahwa peserta mampu memahami fungsi pencatatan digital dan mengaplikasikan Excel untuk kebutuhan mereka secara mandiri.

Namun, sebagian besar pelatihan *MS. Excel* masih terfokus pada penggunaan komputer atau laptop, padahal tidak semua mahasiswa baru memiliki laptop. Survei awal tim PKM menunjukkan bahwa 88% mahasiswa baru memiliki HP Android, tetapi hanya 35% yang memiliki laptop. Keterbatasan akses ini menciptakan kesenjangan digital (*digital divide*) antara mahasiswa yang memiliki laptop dan yang tidak. Kesenjangan digital menjadi isu penting dalam dunia pendidikan. Judijanto dan Nurwanto (2024) menemukan bahwa ketidaksetaraan akses teknologi berdampak signifikan terhadap integrasi sosial dan kepuasan hidup, di mana ketimpangan akses teknologi memiliki pengaruh langsung terkuat terhadap kepuasan hidup. Halim dan Hidayat (2025) mengkaji hubungan berjenjang antara akses digital, literasi digital, penggunaan digital, dan hasil pendidikan di perguruan tinggi Indonesia. Temuan mereka menegaskan bahwa jenis perangkat yang digunakan (laptop vs. ponsel) secara signifikan memengaruhi literasi digital dan hasil belajar mahasiswa. Bagi mahasiswa yang tidak memiliki laptop, hambatan ini menjadi semakin berat karena keterbatasan akses terhadap perangkat yang secara umum dianggap standar dalam pelatihan-pelatihan digital.

Perkembangan teknologi seluler secara signifikan menjawab tantangan tersebut melalui aplikasi Microsoft Excel *Mobile* yang tersedia gratis di Google Play Store. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan membagikan *spreadsheet* langsung dari ponsel Android. Aplikasi ini memiliki antarmuka sentuh yang intuitif sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola data (Microsoft Corporation, 2024). Meskipun aplikasi *mobile* tidak ideal untuk penggunaan yang sangat kompleks, aplikasi ini sangat sesuai untuk kebutuhan akses dan pengeditan data dengan cepat di mana saja (How-To Geek, 2024). Fitur-fitur penting seperti pembuatan bagan, penggunaan rumus dasar, dan berbagai templat modern untuk penganggaran dan analisis keuangan tetap tersedia, sehingga menjadikannya alat yang mumpuni untuk pembelajaran dan pencatatan keuangan tingkat dasar hingga menengah.

Dengan demikian, bagi mahasiswa semester penggunaan *Excel Mobile* membuka peluang belajar pencatatan keuangan tanpa harus memiliki laptop, sehingga menjadi solusi inklusif yang menjangkau peserta dengan keterbatasan perangkat. Pendekatan inklusif ini juga telah diimplementasikan dan terbukti efektif dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini juga dilakukan oleh Hafitsah et al. (2025), yang dalam kegiatan pengabdiannya menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif untuk melatih pencatatan keuangan sederhana menggunakan Excel dan aplikasi digital berbasis Android. Hasilnya menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam mencatat transaksi harian, menyusun laporan keuangan, dan menilai kinerja secara mandiri dan berbasis data. Kegiatan ini membuktikan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan melalui pelatihan yang tepat dapat menjadi katalisator peningkatan profesionalisme, bahkan dengan keterbatasan perangkat.

Secara keseluruhan, kombinasi antara fleksibilitas dan kemampuan analitis Microsoft Excel dengan aksesibilitas tinggi dari platform *mobile* Android menawarkan sebuah jalur yang praktis dan inklusif untuk meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan mahasiswa baru. Pendekatan ini secara langsung mengatasi tantangan kesenjangan digital dengan memanfaatkan perangkat yang sudah umum dimiliki, sekaligus membekali mahasiswa dengan keterampilan yang sangat relevan untuk mengelola keuangan pribadi dan mendukung kesuksesan akademik mereka di era digital.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif dengan desain *one-group pre-test-post-test*. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis mencakup lokasi dan waktu, sasaran peserta, tahapan pelatihan, instrumen evaluasi, serta indikator keberhasilan. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk mentransfer keterampilan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel Mobile pada HP Android kepada mahasiswa baru semester 1.

### Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Aula Utama STIE Al Washliyah Sibolga, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara pada tanggal 15 September 2025. Durasi pelatihan adalah satu hari penuh mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB, termasuk sesi istirahat.

### Sasaran dan Kriteria Peserta

Sasaran kegiatan adalah mahasiswa baru semester 1 STIE Al Washliyah Sibolga Tahun Akademik 2025/2026 yang dipilih secara *total sampling*. Kriteria peserta meliputi: (1) mahasiswa aktif semester 1; (2) memiliki HP Android minimal versi 10.0; (3) belum pernah menggunakan Excel Mobile untuk pencatatan keuangan; (4) bersedia menginstal aplikasi Excel Mobile dari Google Play Store.

### Tahapan Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut

**Tabel 1.** Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

| Tahap          | Waktu       | Kegiatan Kunci                                                                                                      |
|----------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persiapan      | H-7 s.d H-1 | Koordinasi dengan pihak kampus, survei kebutuhan, penyusunan modul dan template Excel Mobile, pembagian 19 kelompok |
| Sesi 1 (Pagi)  | 08.00-10.00 | Instalasi Excel Mobile, pengenalan antarmuka touch, rumus dasar (SUM, AVERAGE), format cell                         |
| Sesi 2 (Siang) | 10.00-12.00 | Praktik membuat template pencatatan pemasukan dan pengeluaran menggunakan HP                                        |
| Istirahat      | 12.00-13.00 | -                                                                                                                   |
| Sesi 3 (Sore)  | 13.00-15.00 | Praktik mencatat 15 transaksi fiktif, menghitung saldo berjalan dengan rumus                                        |

| Tahap               | Waktu       | Kegiatan Kunci                                                       |
|---------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------|
| Sesi 4<br>(Penutup) | 15.00-16.00 | Penyusunan laporan laba rugi sederhana, pengisian kuesioner kepuasan |

Sumber: Data kegiatan PKM (diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 1, seluruh tahapan dirancang dengan metode ceramah singkat (20%), praktik langsung menggunakan HP Android (70%), dan diskusi reflektif (10%). Instruktur utama mendemonstrasikan melalui proyektor dengan menghubungkan HP Android ke layar. Sembilan belas asisten berkeliling membantu peserta yang mengalami kesulitan teknis, seperti instalasi aplikasi, koneksi internet, dan penerapan rumus.



**Gambar 1.** Kegiatan PKM (2025)

Gambar di atas merupakan kegiatan PKM yang dilakukan kepada Mahasiswa Baru dengan menyajikan ilustrasi dasar tentang pencatatan keuangan yang meliputi tiga komponen utama, yaitu uang masuk (pemasukan), uang keluar (pengeluaran), dan saldo. Konsep ini bertujuan membantu individu memantau arus kas secara sistematis.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada HP Android bagi mahasiswa baru semester 1 STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Pelatihan yang dilaksanakan secara serentak dan efektif dalam meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan digital mahasiswa. Sebagian besar peserta mampu

membuat template pencatatan kas masuk-keluar dan menyusun laporan laba rugi sederhana secara mandiri menggunakan HP Android. Tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan sangat tinggi, terutama pada aspek kualitas penyampaian instruktur dan asisten serta manfaat praktis yang tidak memerlukan laptop. Penggunaan Excel Mobile pada HP Android terbukti menjadi solusi inklusif yang menjangkau mahasiswa dengan keterbatasan kepemilikan laptop, sekaligus menjawab tantangan kesenjangan digital di lingkungan kampus. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa model pelatihan serentak skala besar dengan pendekatan partisipatif dan pendampingan intensif efisien dalam waktu dan sumber daya.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pihak kampus menjadikan pelatihan ini sebagai program tahunan bagi mahasiswa baru. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan studi evaluasi retensi keterampilan peserta setelah satu semester untuk mengukur keberlanjutan penerapan pencatatan keuangan. Selain itu, pengembangan modul pelatihan dalam bentuk aplikasi berbasis Android yang terintegrasi dengan fitur notifikasi dan pengingat harian dapat menjadi inovasi lanjutan untuk meningkatkan konsistensi pencatatan keuangan mahasiswa.

## Referensi

- Bahantwelu, M. I., Klau, H. H., Ray, A. R., & Suhartati. (2025). Literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa untuk menunjang kehidupan perkuliahan. *Dharma Jnana*, 5(1), 1–10. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/article/view/11528>
- Ellucian. (2024). *Student financial wellness survey*. Ellucian.
- Erawati, T., & Kaka, N. E. (2024). Pengelolaan keuangan mahasiswa, tri-kon dan literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(4), 1367–1375. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.33377>
- Firmansyah, M., Fahrui, M. N., & Najla, A. N. E. (2025). Peningkatan literasi keuangan melalui penerapan pencatatan keuangan digital berbasis Microsoft Excel pada siswa wirausaha SMKN 3 Kota Serang. *NUCAS: Journal of Community Service*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.70437/nucsjo.v2i2.281>
- Garuda. (2023). *Equipping soft skills to teach citizens to master digital-based financial management through digital-based financial literacy*. Garba Rujukan Digital, Kemdikbud. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3722609>
- Hafitsah, N., Fadhilah, I., Sovia, S. T., Ramadhani, N. N., Shihab, N., Fajarini, D., Malia, R., Mariska, M., & Suparta, I. W. (2025). Sosialisasi pencatatan keuangan sederhana menggunakan Excel pada UMKM HS Styrofoam serta penyampaian informasi kelayakan usaha. *AKSIME: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen & Ekonomi*, 2(4), 25–30. <https://doi.org/10.32503/aksime.v2i4.8275>
- Halim, U., & Hidayat, N. (2025). The sequential levels of the digital divide in the educational domain among Indonesian university students. *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication*, 10(1). <https://doi.org/10.18326/inject.v10i1.4427>
- How-To Geek. (2024, November 4). *Is the Excel mobile app worth using?* <https://www.howtogeek.com>
- Judijanto, L., & Nurwanto, N. (2024). The impact of technology access inequality and digital skill disparities on social integration and life satisfaction in Indonesia. *The Eastasouth Journal of Social Science and Humanities*, 1(3), 123–135.
- Kabar Cirebon. (2025, Januari 7). UCIC Cirebon beri pelatihan pencatatan buku kas menggunakan Microsoft Excel pada HP Android bagi UMKM binaan. *Pikiran Rakyat*. <https://kabarcirebon.pikiran-rakyat.com>
- Microsoft Corporation. (2024). *Microsoft Excel: Spreadsheets* (Versi Mobile) [Perangkat lunak mobile]. Google Play Store. <https://play.google.com>
- Muasyaroh, H., & Yoga, I. (2025). Dampak literasi, pencatatan, dan penganggaran keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(1), 45–58. <https://doi.org/10.36985/jv2gcn95>
- Oktaviani, S. A., Ardhiarisca, O., Andriyani, F., Pratiwi, B. Y., & Pinandita, C. P. (2024). Optimalisasi pembelajaran sistem informasi akuntansi dengan penyusunan aplikasi berbasis Excel dalam mendukung strategi pemasaran dan keuangan digital. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 11(2), 2301–2312. <https://doi.org/10.32722/account.v11i2.7227>
- Prakoso, P., Harianto, P., et al. (2025). Digital financial literacy and financial well-being among students in higher education institutions: The mediating role of financial behavior. *Journal of Educational*

- and Organizational Research (JEO)*. [Catatan: Lengkapi volume, nomor, halaman, dan DOI jika tersedia]
- Rahman, M. F., Aulia ZK, D. R., Yoanda, D., Harini, R., Riswanto, Rasman, & Hartati, M. S. (2025). Peningkatan kompetensi mahasiswa KIP kuliah melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *JIMAKUKERTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu*, 5(3). <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v5i3.9083>
- Rochmah, A. A. L. (2025). *Persepsi mahasiswa akuntansi syariah tentang pencatatan keuangan pribadi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Skripsi sarjana). UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. <https://digilib.uinkhas.ac.id/40097/>
- Shifa, S. F., & Hwihanus. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pengaruh lingkungan, dan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan terhadap motivasi mahasiswa dalam mencatat transaksi keuangan pribadi dengan pengendalian diri. *JURMIE: Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 2(12). <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i12.1470>
- Siregar, M. I., Saggaf, A., & Hidayat, M. (2021). Pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada kerajinan songket Mayang Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(1).
- Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC). (2025, Januari 6). *Cash book recording training using Ms. Excel on Android phones for UMKM fostered by UCIC Cirebon* [Siaran pers]. <https://www.cic.ac.id>
- Yanti, W. W. (2020). Peran pencatatan keuangan harian sebagai filter diri dalam pengaturan pengeluaran pribadi (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Akuntansi USM). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(2). <https://doi.org/10.26623/jdsb.v22i2.2589>